

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi antara individu dan kelompok dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa adalah cara seseorang untuk mengungkapkan ide, pemikiran, pendapat, dan informasi tentang suatu peristiwa kepada orang lain. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di semua jenjang pendidikan di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa baik lisan maupun tulisan serta mengajak siswa untuk berpikir kritis dan logis.

Keterampilan berbahasa memiliki empat keterampilan, yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang cukup sulit karena membutuhkan keterampilan-keterampilan lainnya seperti keterampilan mendengar, membaca, dan berbicara sehingga tulisan yang dihasilkan dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai karena keterampilan ini merupakan keterampilan dasar yang diperlukan baik di lingkungan sekolah maupun di kehidupan sehari-hari. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan atau menyampaikan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.

Setiap siswa harus memiliki keterampilan menulis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Keterampilan ini sangat membantu untuk pengembangan diri siswa karena dengan menulis kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, kondusif, dan partisipatif. Siswa yang tidak mampu mengungkapkan sesuatu secara lisan atau tidak mempunyai keberanian dalam mengungkapkannya secara lisan, maka sesuatu tersebut dapat dilakukan dengan menulis.

Dalman (2016:3) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif untuk mengungkapkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang bertujuan untuk memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menulis memiliki rangkaian proses seperti menyusun, merangkai, dan menggambarkan simbol atau tulisan yang dimulai dari kumpulan huruf dan kemudian disusun atau disatukan menjadi sebuah kata. Selanjutnya, kumpulan beberapa kata dapat dibentuk menjadi sebuah kalimat. Kumpulan beberapa kalimat dapat dibentuk menjadi sebuah paragraf, lalu kumpulan paragraf dapat dibentuk menjadi karangan yang mengandung makna yang utuh. Selanjutnya Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain. Ketika seseorang mulai menulis, maka ide atau gagasan menjadi sangat penting untuk dikuasai.

Pada Kurikulum 2013, pengembangan kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis teks. Melalui pendekatan pembelajaran tersebut diharapkan siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Pada tingkat Sekolah

Menengah Atas (SMA), pada mata pelajaran Bahasa Indonesia salah satu jenis teks yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa kelas XI yaitu teks prosedur. Pembelajaran teks prosedur tercantum dalam Kurikulum 2013 (K13) pada Kompetensi Dasar (KD) 4.2 yaitu mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.

Wahyuni (2022) menyatakan bahwa teks prosedur merupakan teks yang berisi mengenai pemberitahuan suatu langkah-langkah atau petunjuk dalam melaksanakan suatu kegiatan. Sejalan dengan hal tersebut, Zabadi & Sutejo (dalam Wahyuni, 2022) menyatakan bahwa teks prosedur adalah teks yang berisi mengenai tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu kegiatan dapat dilakukan. Tujuan dari teks prosedur adalah untuk menggambarkan dengan jelas dan benar mengenai langkah-langkah atau tindakan yang harus dilakukan agar pembaca, penonton atau pendengar dapat mengikuti proses menciptakan sesuatu, melakukan tugas, atau menggunakan suatu produk secara benar. Teks prosedur memiliki ciri khas, baik dari segi isi maupun segi bahasanya. Ciri khas yang terdapat pada teks tersebut, yaitu berupa langkah-langkah yang menjadi panduan atau petunjuk yang harus dilakukan, aturan atau batasan dalam hal bahan dalam melakukan kegiatan yang akan dilakukan dan harus secara urut.

Keterampilan menulis teks prosedur sangat penting untuk dikuasai oleh siswa karena dengan kegiatan menulis siswa dapat menuangkan atau menyampaikan suatu ide atau gagasan mengenai langkah-langkah dalam melakukan atau membuat sesuatu dalam bentuk tulisan (Siregar, dkk, 2022). Namun, pada kenyataannya keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur masih

tergolong rendah. Hal ini dinyatakan oleh Saputra dan Ginting (2021) dalam penelitian yang berjudul *“Pengaruh Metode Praktek terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas XI SMA Swasta Swadaya Hamparan Perak”* bahwa minat siswa dalam menulis teks prosedur kompleks masih kurang, rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks, minimnya penggunaan kosakata, siswa mampu dalam membaca tetapi mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dalam menulis teks prosedur kompleks, dan guru kurang memberikan referensi atau contoh tentang teks prosedur kompleks dari sumber lain sehingga siswa merasa kurang paham dan akhirnya malas. Terdapat juga penelitian lainnya oleh Suryadi, dkk (2022) dalam penelitian yang berjudul *“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa”* bahwa minat siswa dalam menulis teks prosedur masih rendah, siswa mengalami kesulitan dalam menyusun gagasan, guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga model yang digunakan masih kurang membangkitkan minat siswa untuk belajar, dan kurangnya motivasi siswa untuk mempelajari teks prosedur.

Hal yang sama terlihat dari hasil wawancara pada 18 Januari 2023 dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina, Ibu Anita Elvina, S.Pd. Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya minat siswa dalam menulis teks prosedur, minimnya penggunaan kosakata, dan teks prosedur yang dihasilkan kurang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dalam pembelajaran teks prosedur,

serta guru tidak memberikan contoh sehingga siswa menjadi kurang paham dalam membuat teks prosedur.

Permasalahan terkait rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur dapat diatasi dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat, memberikan variasi, dan memberikan kemudahan siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur. Pemilihan metode yang tepat dapat membuat siswa menjadi semangat atau termotivasi dalam meningkatkan kemampuan dalam memahami pelajaran (Oktiani, 2017). Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran yaitu metode demonstrasi.

Djuningan (dalam Harahap & Fatria, 2021) menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah metode dengan suatu penyajian yang dipersiapkan dengan teliti untuk mempertontonkan atau memperlihatkan suatu tindakan atau prosedur yang digunakan. Dengan menggunakan metode demonstrasi dapat menumbuhkan minat dan mempermudah siswa dalam membuat teks prosedur. Metode ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyaksikan secara langsung suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari sehingga proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan mendalam. Dengan melihat suatu tindakan yang didemonstrasikan oleh guru kemudian siswa memperhatikan dan mengamati, maka siswa dapat menulis teks prosedur dengan menggunakan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar dalam menulis teks prosedur, dan siswa akan lebih mudah dalam memilih kosa kata yang benar dalam menulis teks prosedur serta siswa juga dapat merangkai kalimat dengan mudah.

Adapun penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian Asdarina & Cahyati (2020) yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Berdeklamasi siswa SMA di Padang*”. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan berdeklamasi siswa kelas X IPS SMAN 8 Pandeglang. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil uji-t *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu hasil perhitungannya yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_h : 5,643 > t_t : 1,996$) pada taraf signifikansi 5% dan db 66 maka H_a diterima. Selain itu, hasil perhitungan uji-t juga memiliki Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%), maka H_a diterima. Terdapat juga penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian Sahary (2016) yang berjudul “*Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Kemahiran Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Bintang Tahun Ajaran 2015/2016*”. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa kemahiran menulis karangan narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Bintang setelah menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan yang signifikan. Penelitian eksperimen ini mempunyai pengaruh pada signifikansi 0,05. Dapat diketahui, pada pengujian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemahiran menulis karangan narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Bintang tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian Simanjuntak, dkk (2022) yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Metode Latihan*

Berbantuan Media Video terhadap Kemampuan Menulis Cerpen di Kelas XI SMA Tri Sakti Lubuk Pakam T.A 2022/2023". Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen berbantuan media video oleh kelas XI SMA Tri Sakti Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023 berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen. Diperoleh nilai terendah 71 dan nilai tertinggi 93, serta rata-rata 81,1 berdasarkan table 3,5 (penilaian kemampuan menulis cerpen) nilai tersebut berkategori sangat baik. Terdapat juga penelitian lainnya, yaitu penelitian Rifdah dan Rizkiani (2022) yang berjudul "*Pengaruh Media Video terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Kebon Jeruk*". Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa media video klip sangat berpengaruh pada kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Kebon Jeruk dengan presentase 90,5%, hal tersebut terbukti bahwa gaya belajar yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMK Kebon Jeruk ini makin bertambah efektif apabila menggunakan media tambahan yakni media video.

Persamaan penelitian yang terdapat pada peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang yaitu sama-sama meneliti metode pembelajaran demonstrasi. Perbedaannya pada penelitian sebelumnya meneliti kemampuan berdeklamasi dan kemahiran menulis karangan narasi, sementara penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang yaitu meneliti keterampilan menulis teks prosedur.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi**

Berbantuan Video terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat identifikasi masalah, yaitu:

1. Kurangnya minat siswa dalam menulis teks prosedur.
2. Minimnya penggunaan kosakata.
3. Teks prosedur yang dihasilkan kurang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.
4. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi dalam pembelajaran teks prosedur dan tidak memberikan contoh.

C. Batasan Masalah

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya pembatasan masalah agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas. Oleh karena itu, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya pada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi berbantuan video dan teks yang dikaji, yaitu teks prosedur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi berbantuan video pada siswa kelas XI SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina?
2. Bagaimana keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori berbantuan *PowerPoint* pada siswa kelas XI SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina?
3. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran demonstrasi berbantuan video terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi berbantuan video pada siswa kelas XI SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori berbantuan *PowerPoint* pada siswa kelas XI SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran demonstrasi berbantuan video terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas kelas XI SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh metode pembelajaran demonstrasi berbantuan video pada keterampilan menulis teks prosedur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman bagi guru untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi berbantuan video.

b. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur. Khususnya dalam meningkatkan keterampilan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

c. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini, dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman peneliti dalam kajian tulisan ilmiah serta memperoleh gambaran mengenai keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi berbantuan video.